

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kolerasional (*colerasional studies*) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara dua atau lebih dari variabel. Dengan teknik kolerasi peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.¹

Penelitian kolerasi dipilih apabila penelitian menghubungkan satu atau beberapa variabel (yang menjadi variabel bebas) dengan satu atau lebih variabel yang lain (yang menjadi variabel terikat) pada suatu kelompok. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan hubungan religiusitas terhadap kebahagiaan santriwati Madrasah Aliah Al-Falah Puteri Puteri di Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai suatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi.²

Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan

¹ Suharsimi Arikontu, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 247–48.

² Purwanto, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 18.

statistik.³ Pendekatan kuantitatif digunakan karena mampu memberikan gambaran secara statistik atau berupa angka untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Angka atau bilangan merupakan bahasa arti buatan (*artifisial*) yang objek dan tanpa emosi sehingga dipandang tepat untuk mewakili komunikasi penelitian yang menjunjung objektivitas dan netralitas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri yang berada di jalan A. Yani km 23 Landasan Ulin Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Penelitian ini yang dijadikan subjek adalah santriwati kelas XI Madrasah Aliah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru. Penggunaan istilah santri ditujukan kepada orang yang sedang menuntut pengetahuan agama di pondok pesantren. sebutan santri senantiasa berkonotasi mempunyai kiai.⁴ Para santri menuntut pengetahuan ilmu agama kepada kiai dan mereka bertempat tinggal di pondok pesantren, karena posisi santri yang seperti itu maka kedudukan santri dalam komunitas pesantren menempati posisi subordinat, sedangkan kiai menempati posisi superordinat. Santri adalah para siswa

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfa Beta, 2007), 12.

⁴ Sukamto, *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999), 97

yang mendalami ilmu-ilmu agama di pesantren baik dia tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁵ Sedangkan objek penelitian dalam suatu penelitian disebut dengan variabel. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

- a. Variabel Bebas (X) : Religiusitas
- b. Variabel Terikat (Y) : Kebahagiaan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari subjek lainnya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati kelas XI MA Al-Falah Puteri yang berjumlah 215 santriwati yang datanya didapatkan langsung ketika turun penelitian ke lapangan.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 662.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, edisi II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang sama dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi ini harus betul-betul representatif (mewakili).⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu teknik sampling yang dalam proses pengambilan sampel peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan kata lain peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) untuk dipilih menjadi sampel.⁸ Pelaksanaan pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan memilih langsung dari populasi yang telah ditentukan sehingga besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sama besar.

Syarat penggunaan teknik *simple random sampling* yaitu, populasi bersifat homogen (keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat atau karakteristik yang relatif sama satu sama lainnya) dan tidak terlalu banyak jumlahnya. Penentuan jumlah sampel mengikuti pendapat dari Arikunto, bahwa jika jumlah populasi berjumlah ratusan maka peneliti dapat mengambil jumlah sampel kurang lebih 25-30% atau lebih.⁹ Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 80 santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri yang telah mewakili sifat dan karakteristik

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 111.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 95.

populasi yaitu santriwati yang sedang duduk dikelas XI, berusia sekitar 16-19 tahun dan berjenis kelamin perempuan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.¹⁰ Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, berupa data-data hasil observasi dan wawancara dengan responden dan informan mengenai:
 - 1) Tingkat religiusitas dan tingkat kebahagiaan santriwati Madrasah Aliah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru.
 - 2) Hubungan religiusitas dengan kebahagiaan pada santriwati Madrasah Aliah Pondok Pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru.
- b. Data sekunder, yang digunakan adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal literatur internet serta literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹⁰ Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 96.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari responden, sebagai sumber data utama dalam penelitian ini. Responden adalah subjek yang akan memberikan data utama dengan mengisi data yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti mencari data sekunder yaitu sumber-sumber tertulis berupa hasil penelitian, buku, artikel, skripsi, jurnal, dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini dan juga melalui guru atau siswa yang dapat diwawancarai serta pihak atau data dokumentasi lainnya yang dapat memberikan informasi terkait penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Skala, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹² Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu: skala religiusitas dan skala kebahagiaan. Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 132.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 157.

likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³

Adapun skala *likert* terdiri dari:

- a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Tidak Setuju (TS)
 - d. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Wawancara, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁴
- Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung dan studi pendahuluan dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai subjek penelitian dengan melakukan tanya jawab langsung pada pihak terkait dalam penelitian ini, tetapi tidak ditujukan untuk validasi setelah analisis data.

G. Instrumen Penelitian

Insterumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.¹⁵

Adapun bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala *likert*.

Skala *likert* terdiri atas beberapa komponen yaitu:

¹³ Sugiono, 158.

¹⁴ Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian*, 132.

¹⁵ Purwanto, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, 183.

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau dukungan terhadap sikap objek. Pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif yaitu tidak mendukung atau kontra terhadap sikap objek yang hendak diungkap. ¹⁶Pada penelitian ini penulis meneliti tentang “Hubungan Religiusitas dengan Kebahagiaan pada Santriwati di pondok pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru” dalam hal ini ada dua skala yang digunakan yaitu skala religiusitas dan skala kebahagiaan.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan item adalah sebagai berikut:

1. Skala Kebahagiaan

Skala ini digunakan untuk mengukur kebahagiaan santriwati tingkat Aliah di pondok pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan skala berdasarkan aspek religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark yang disusun dalam skala psikometri yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat (model skala deskriptif

¹⁶ Saifuddin Azwar, *Penyesuaian Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 101.

dari *likert* atau disebut skala *likert*). Dalam penelitian ini skala disusun terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak.

Skala kebahagiaan disusun berdasarkan aspek kebahagiaan yang disusun oleh Hurlock dan Diener, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kebahagiaan

Aspek	Indikator	Item		Jumlah	
		F	UF		
1. Komponen afektif	a. Afek positif	1, 2, 4, 5, 6, 9, 10		7	
	b. Afek negatif		3, 7, 8, 11, 12, 13	6	
2. Komponen kognitif	c. Diri sendiri	14, 17	15, 16	4	
	d. Keluarga	18, 19, 22	20, 21, 23	6	
	e. Teman sebaya	24, 25, 27	26	4	
	f. Kesehatan	28, 29, 32	30, 31, 33	6	
	g. Keuangan	34, 35		2	
	h. Prestasi	36, 37		2	
	i. Waktu luang	38, 39		2	

2. Skala Religiusitas

Skala ini digunakan untuk mengukur religiusitas santriwati tingkat Aliah di pondok pesantren Al-Falah Puteri di Banjarbaru. . Penelitian ini menggunakan skala berdasarkan aspek religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark yang disusun dalam skala psikometri yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat (model skala deskriptip dari *likert* atau

disebut skala *likert*). Dalam penelitian ini skala disusun terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*) yang tersebar secara acak.

Skala religiusitas yang disusun berdasarkan aspek religiusitas menurut Glock dan Stark adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Religiusitas

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	Uf	
Dimensi ideologi	1. Yakin dengan adanya Allah 2. Yakin kepada para malaikat 3. Yakin kepada nabi dan rosul 4. Yakin pada kitab-kitab Allah 5. Yakin akan adanya surga dan neraka 6. Yakin akan adanya qadha dan qadar	1, 2, 4, 6, 8, 10, 12	3, 5, 7, 9, 11, 13	13
Dimensi intelektual	1. Merasa dekat atau akrab dengan Allah 2. Merasa doa-doanya sering terkabul 3. Merasa tentram dan bahagia karena menuhankan Allah 4. Pasrah diri secara positif 5. Perasaan bersyukur kepada Allah 6. Perasaan mendapat perasaan peringatan atau pertolongan dari Allah	14, 15, 17, 20, 21, 22	16, 18, 19	9
Dimensi ritual	1. Melakukan solat 2. Membayar zakat 3. Membaca al-qur'an 4. Melakukan zikir 5. Membaca doa	23, 24, 25, 27, 28, 29, 32, 33, 34,	26, 30, 31, 35, 36	16

		37, 38		
Dimensi pengalaman Eksperensial dan Konsekuensi	1. Suka menolong 2. Berlaku jujur 3. Menjaga amanat orang lain 4. Menjaga lingkungan hidup berderma 5. Mematuhi norma-norma islam dalam prilaku seksual 6. Memafkan	39, 40, 41, 43, 44, 45, 48, 49, 50	42, 46, 47, 51	13

H. Teknik Analisis Instrumen

Agar mendapatkan instrumen atau skala pengukuran yang baik, maka harus memiliki validitas dan reliabilitas instrumen pada skala pengukuran tersebut.¹⁷

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien kolerasi dengan menggunakan kolerasi *produck moment*.¹⁸

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *produck moment*

N = Jumlah subyek

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

¹⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 94.

¹⁸ Suharsimi Arikontu, *Prosedur Penelitian*, 144.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Crombach Alpha*.¹⁹

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k : Banyaknya butir pertanyaan.

σb^2 : Varians Butir Soal

σt^2 : Varian Skor Total Teknik Pengolahan dan Analisis Data

¹⁹ Suharsimi Arikontu, 154.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing Data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan.²⁰ Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketetapan data yang diperoleh dari jawaban skala religiusitas dengan kebahagiaan dan memastikan kelengkapan data yang akan digunakan.

2. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan skala kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

3. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengukur angket serta menghitungnya.²¹ Proses tabulasi merupakan langkah penting untuk menyusun data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

²⁰ Moh Wafiqul Idani, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan dengan Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah" (Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), 42.

²¹ Moh Wafiqul Idani, 43.

P = Persentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

4. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

J. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan nilai mentah yang harus diolah terlebih dahulu. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui analisis statistik diharapkan dapat menyediakan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang dan untuk mengambil keputusan yang baik terhadap hasil penelitian.

Alasan yang mendasari adalah statistik merupakan cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa penelitian yang berupa angka-angka. Alasan lain karena statistik bersifat objektif dan bersifat universal yang dapat digunakan hampir semua bidang penelitian. Metode analisa data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0 for windows.

Teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *Carl Pearson*. Teknik ini digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yang masing-masing variabel datanya berwujud skor serta melukiskan hubungan antara gejala interval.

Tahapan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 4 Tahapan Penelitian

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Penusunan Skala	02-28 Oktober 2019
2.	Professional Judgement	22-27 November 2019
3.	Try Out Skala	3 Desember 2019
4.	Riset	20 Desember 2019